

Kemitraan untuk Pengembangan Kapasitas dan Analisis Pendidikan (*Analytical and Capacity Development Partnership/ACDP*)

Pemerintah Indonesia, Australian Agency for International Development (AusAID), Uni Eropa (UE), dan Bank Pembangunan Asia (ADB) telah sepakat untuk membentuk Kemitraan untuk Pengembangan Kapasitas dan Analisis Pendidikan (Analytical and Capacity Development Partnership/ ACDP) sebagai sarana untuk mempromosikan dialog kebijakan dan reformasi kelembagaan di sektor pendidikan guna mendukung pelaksanaan kebijakan dan membantu mengurangi kesenjangan kinerja sektor pendidikan di tingkat provinsi dan kabupaten. Pengaturan pelaksanaan ACDP memanfaatkan pengalaman dan pelajaran yang dipetik dari mitra pembangunan lainnya yang menunjukkan bahwa kerja sama teknis untuk pengembangan kapasitas lebih efektif bila dipimpin oleh pemerintah dan tertanam dalam reformasi kelembagaan dan proses pembelajaran pemerintah, dan apabila kerja sama teknis tersebut didukung oleh berbagai bentuk bantuan lain (misalnya, program dukungan sektoral dari ADB, AusAID dan Uni Eropa).

ACDP mendukung penyusunan kebijakan, reformasi kelembagaan, dan perencanaan

untuk pengembangan kapasitas sektor pendidikan. Dukungan yang akan diberikan meliputi penelitian dan kajian, lokakarya dan konferensi, serta studi banding dan pengaturan kerja sama antar instansi Pemerintah dan lembaga-lembaga internasional di bidang pendidikan. ACDP akan membantu menyusun modul dan rencana pelatihan yang dirancang untuk menjawab berbagai tantangan yang teridentifikasi dalam penelitian dan kajian yang aksanakan melalui ACDP. ACDP akan mendukung perencanaan pembangunan kapasitas dan persiapan pilihan strategis untuk reformasi kelembagaan, sedangkan tanggung jawab atas pembiayaan dan pelaksanaan pembangunan kapasitas berada di tangan Pemerintah.

Edisi ini:

Dampak, Hasil, dan 2 Keluaran yang Diharapkan dari ACDP

Kemitraan, Pimpinan 3 dan Manajemen ACDP

Penyusunan Proposal 4 ACDP



Dampak, Hasil, dan Keluaran yang Diharapkan dari ACDP

ACDP diharapkan dapat berkontribusi terhadap pelaksanaan kebijakan pembangunan jangka menengah untuk penanggulangan kemiskinan di Indonesia, pencapaian target Pendidikan Untuk Semua (PUS) dan target terkait MDGs pendidikan, dan meningkatkan daya saing ekonomi regional dan global.

Hasil ACDP ini diharapkan dapat menyumbangkan andil pada tujuan pendidikan jangka menengah hingga jangka panjang Pemerintah untuk memperkuat sistem pendidikan dan mendukung perbaikan kinerja kelembagaan melalui modernisasi sistem pendidikan, peningkatan pemberdayaan pelayanan, dan mewujudkan peningkatan daya saing regional dan internasional.

ACDP akan dipergunakan untuk berkontribusi pada pencapaian dan pemantauan tujuan dan sasaran pendidikan Pemerintah dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Rencana Strategis (Renstra) Kemdiknas dan Kemenag 2010-2014, dan dalam menginformasikan penyusunan strategi untuk Rencana Strategis bidang pendidikan berikutnya. ACDP mempunyai tiga keluaran:

- Makalah dan proposal penelitian kebijakan dan operasional untuk reformasi legislatif dan peraturan tertentu yang terkait dengan kebijakan dan pembiayaan pendidikan dasar dan pasca-pendidikan dasar.
- Makalah dan proposal penelitian kebijakan dan operasional untuk reformasi dan pembangunan kelembagaan di instansi pendidikan tingkat pusat, provinsi, dan kabupaten, sekolah, lembaga Pendidikan dan Pelatihan Teknis Kejuruan, serta universitas.
- Perbaikan sistem informasi dan komunikasi untuk menciptakan dan mempertahankan proses yang kuat untuk mengembangkan manajemen pengetahuan.





Lembaga-lembaga yang terlibat dalam ACDP meliputi:

Kementerian Pendidikan Nasional; Kementerian Agama; Kementerian Dalam Negeri; Kementerian Keuangan; Bappenas; Uni Eropa; Pemerintah Australia; dan Bank Pembangunan Asia.













Pimpinan ACDP:

Pelaksanaan ACDP akan dipimpin oleh Tim Pengendali Program ACDP (*ACDP Technical Oversight Group/ATOG*). Susunan keanggotaan ATOG adalah sebagai berikut:

- **Ketua Bersama**—Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan, (Kemdiknas);
- Ketua Bersama—Deputi Bidang Sumber Daya Manusia dan Kebudayaan (Bappenas);
- Ketua Bersama—Direktur Jenderal Pendidikan Islam, (Kemenag);
- **Wakil Ketua**—Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan (Kemdiknas);
- **Sekretaris**—Kepala Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan (Kemdiknas);
- Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar (Kemdiknas);
- Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah (Kemdiknas);
- Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Kemdiknas);
- Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Non Formal dan Informal (Kemdiknas);
- Sekretaris Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (Kemdiknas);
- Kepala Biro Perencanaan dan Kerja Sama Luar Negeri (Kemdiknas);
- Direktur Pendidikan Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (Kemenag);
- Direktur Agama dan Pendidikan (Bappenas);

- Direktur Anggaran II, Direktorat Jenderal Anggaran (Kemenkeu);
- Direktur Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (Kemenkeu);
- Direktur Keuangan Daerah, Direktorat Jenderal Bina Administrasi Keuangan Daerah (Kemdagri);
- Perwakilan dari Uni Eropa; dan
- Perwakilan dari AusAID.

Manajemen ACDP:

Instansi pelaksana ACDP adalah Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang), Kemdiknas. Kepala Balitbang merupakan Direktur ACDP dan Kepala Pusat Penelitian Kebijakan Balitbang adalah Manajer Program. Manajer Program bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program ini sehari-hari.

Bekerja sama dengan instansi pelaksana, *Asian Development Bank* bertanggung jawab atas

administrasi dana hibah yang disumbangkan oleh

Uni Eropa dan Pemerintah Australia.

SEKRETARIAT ACDP

Sekretariat ACDP beralamat di: Gedung E Lt. 2

Kementerian Pendidikan Nasional Jl. Jenderal Sudirman, Senayan Jakarta Selatan 12041, Indonesia

Telepon: +62-21-578-51100

Faks: +62-21-578-51101

Penyusunan Proposal ACDP:

Usulan-usulan kegiatan yang akan didukung ACDP disampaikan oleh perwakilan pemerintah pusat terkait kepada Sekretariat ACDP untuk dipertimbangkan oleh ATOG. Pihak-pihak lain yang berkepentingan boleh juga menyampaikan usulan-usulan kegiatan untuk kajian-kajian kebijakan terkait dengan lembaga/instansi pemerintah pusat terkait untuk dipertimbangkan. Namun demikian, hanya usulan-usulan kegiatan yang telah disetujui oleh ATOG yang akan menerima dukungan dana dari program.

Semua usulan kegiatan harus disampaikan dalam suatu bentuk standar sebagai berikut:

- 1. **Pengusul** Pejabat Pemerintah atau kementerian atau pemangku kepentingan lain yang mengusulkan kegiatan yang disetujui oleh ATOG.
- 2. **Dasar Pemikiran** Deskripsi singkat tentang permasalahan yang akan ditangani beserta alasannya, termasuk kaitan dengan kebijakan Pemerintah, prioritas strategis, rencana dan program lain yang sedang berjalan.
- 3. **Fokus Teknis** Garis besar bidang teknis utama yang harus ditangani.
- 4. **Ruang Lingkup** Deskripsi jenis bantuan yang akan diberikan, misalnya konsultasi studi, konferensi, studi banding dll., dan termasuk kerangka waktu indikatif untuk implementasi dan jenis kerjasama teknis.
- 5. **Keluaran** Keluaran yang dapat dicapai dari kegiatan tersebut, misalnya penelitian, laporan, rencana, dan bagaimana keluaran tersebut mencakup konsultasi/sosialisasi laporan serta penggunaan hasil yang diharapkan.
- 6. **Hasil yang diharapkan** Kebijakan yang diharapkan atau reformasi kelembagaan di bidang pendidikan yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil dari keluaran kegiatan ini.
- 7. **Instansi Pemangku Kepentingan** Instansi/lembaga Pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya, yang terkait dengan kegiatan tersebut.

8. Ketentuan Anggaran Indikatif

Informasi tersebut akan berfungsi sebagai dasar untuk mengembangkan spesifikasi yang lebih detail melalui penyusunan Kerangka Acuan Kerja, setelah kegiatan tersebut disetujui sebagai bagian dari Rencana Kerja Tahunan.

Proposal awal berdasarkan berdasarkan pertimbangan untuk mendukung ACDP meliputi:

- 1. Mengembangkan strategi untuk meningkatkan akses dan meningkatkan kualitas Pendidikan Anak Usia Dini:
- 2. Studi tentang Relevansi Pendidikan Menengah dan Pembiayaan
- 3. Studi di Perguruan Tinggi termasuk peraturan, kelembagaan, relevansi, pengiriman dan masalah pembiayaan
- 4. Studi tentang Kecapakan baca tulis di Indonesia termasuk opsi kebijakan
- 5. Tinjauan Dekade Pengarusutamaan Jender dalam Pendidikan
- 6. Perencanaan untuk memperkuat kapasitas untuk Sistem Pendidikan berbasis media elektronik / *E-Education*
- 7. Penilian dan perencanaan untuk memperkuat Manajemen Pendidikan Keuangan Publik

ACDP merupakan bagian tak terpisahkan dari *Education Sector Support Program* (ESSP) yang terdiri dari dukungan anggaran sektoral Uni Eropa dengan pengaturan yang disepakati untuk pencairan dana hibah, dan mengalokasikan kebijakan serta dukungan hibah sektor pembangunan dalam program-program AusAID yang terdiri dari program infrastruktur sekolah, program pengembangan manajemen sekolah dan tingkat kabupaten secara nasional, dan program percepatan akreditasi Pemerintah terhadap sekolah-sekolah Islam swasta.